BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menerapkan Model pembelajaran PBL *(Problem Based Learning)* guna untuk meningkatkan kemampuan menari siswa pada hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa ,

1. Penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran seni tari siswa kelas VII 1 SMP Darussalam Medan dengan membentuk kelompok sebanyak 2 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 10 orang dan diberikan tugas untuk mempraktekkan 4 ragam tari *Mak Inang Pak Malau* yang telah diajarkan. Kegiatan pembelajaran PBL juga menerapkan diskusi antar individu didalam kelompok dan guru. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah menampilkan kembali tari *Mak Inang Pak Malau* yang telah diajarkan dan guru memberi nilai.
2. Untuk melihat hasil kemampuan menari dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors, uji homogenitas data dengan menggunakan uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T.
3. Hasil belajar siswa telah meningkat setelah menggunakan model PBL pada pembelajaran tari *Mak Inang Pak Malau*. Rata-rata hasil kemampuan menari siswa setelah menggunakan model PBL mengalami peningkatan dari rata-rata 42,75 *(pre-test)* meningkat menjadi 85 *(post-test).* Hasil

tersebut menunjukkan pengggunaan model PBL pada pembelajaran seni tari dapat mengingkatkan kemampuan menari siswa kelas VII 1 SMP Darussalam.

4. Terdapat pengaruh signifikan, penggunaan model PBL pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan menari siswa kelas VII 1 SMP Darussalam. Hasil tersebut diperoleh dari analisis uji T berpasangan yang menunjukkan bahwa $t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu (0,19 > 0,18), sehingga hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan, yaitu:

1. Kepada guru diharapkan lebih mengetahui, memahami dan menerapkan model PBL melalui media audio visual dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan menari siswa. Hasil penelitian ini telah membuktikan peningkatan kemampuan menari siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, ada kemauan tinggi untuk belajar, tidak malu untuk melakukan gerak tari dann mampu memahami materi yang diajarkan. Lebih berani untuk memberikan pendapat, masukan, kritik atau saran dan pertanyaan pada proses pembelajaran tentang materi yang dipahami.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model PBL ini dapat mampu mengelola alokasi waktu dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.